

SAFETY BRIEFING SHEET

Memahami Kembali Pentingnya Tertib Prosedur Administratif pada Maintenance Process

Dalam proses maintenance pesawat, proses administrasi setelah maintenance wajib dilakukan agar historical maintenance selalu update dan memenuhi aspek airworthiness. Perlu dipahami juga bahwa maintenance record sudah dijelaskan di dalam level 1 document kita, tepatnya di AMO Manual Section 2.14. Banyak sekali dampak negatif yang akan terjadi bila maintenance record tidak tertib dilakukan, salah satunya adalah delay.

Beberapa waktu yang lalu pesawat B737 NG mengalami delay yang parah dengan durasi waktu 21 jam 23 menit, dimana pesawat tersebut mengalami Heavy Leak pada EDP Engine #2. Berdasarkan hasil investigasi menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pengambilan keputusan pada saat akan dilaksanakan replacement EDP yang mengalami Leak. Pada saat investigasi terdapat satu temuan yang dimana sebenarnya pesawat B737 NG tersebut baru saja dilakukan Robbing pada EDP-nya, dimana proses Robbingnya tidak didokumentasikan secara proper, baik secara sistem (SWIFT) maupun menggunakan form Robbing.

Imbasnya adalah pada saat rektifikasi problem Heavy Leak EDP dilakukan, request spare EDP dilakukan berdasarkan dengan Part Number ref historical EDP yang ter-install di pesawat via system SWIFT. Namun ketika spare tiba di station terkait ternyata EDP actual yang terpasang pada pesawat dengan EDP yang di-request (ref SWIFT) berbeda tipenya, walaupun keduanya efektif untuk pesawat tersebut. Sehingga EDP yang yang dikirim tidak bisa di-install dikarenakan tambahan membutuhkan QAD Adapter. Hal ini menyebabkan delay menjadi lebih lama dikarenakan menunggu spare. Selain itu diketahui pula bahwa perihal robbing EDP yang dilakukan sebelumnya tidak menggunakan form Q-369 (Manual Entry Removal Tag) ref QP 209-05, sehingga update informasi ke system SWIFT tidak dilakukan oleh Production Control.

Dari case tersebut dapat kita ambil pelajaran bahwa sebuah sistem seharusnya menjadi alat bantu user dalam mendapatkan informasi yang akurat (update). Namun sebaliknya, suatu sistem bisa menjadi salah satu contributing factor yang memperburuk impact dari sebuah event dikarenakan tidak tertibnya kita dalam melaksanakan administrasi di tiap kegiatan maintenance. Jadi pada SBS kali ini perlu di refresh kembali awareness kita terhadap beberapa prosedur yang terkait langsung dengan event diatas, antara lain:

1. AMO Manual Section 2.14 (Technical Record Control)
2. QP 209-05 (Aircraft Maintenance Process Control) include Form Q-369 (Manual Entry Removal Tag)
3. WI-TL-11 (Robbing Process)

Diharapkan dengan me-refresh pemahaman kita mengenai beberapa prosedur diatas, kita akan selalu tertib dalam melaksanakan administrasi sebagai record maintenance dari suatu pesawat. Perlu diingat juga bahwa Maintenance Record baik Hardcopy maupun Ref System SWIFT adalah salah satu upaya kita sebagai insan profesional GMF untuk memastikan bahwa pesawat dalam kondisi Airworthy saat dioperasikan.